

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang memiliki peluang besar dalam pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah untuk memajukan sektor pertanian. Setiap sektor pertanian melakukan kegiatan produksi yang pasti akan menghasilkan limbah dengan jumlah besar dan intensitas yang tinggi. Limbah hasil produksi tersebut tentunya dapat ditanggulangi dengan konsep nir limbah (*Zero Waste*). Limbah dari sektor pertanian dapat dimanfaatkan untuk menjadi bahan baku berbagai produk lain salah satunya adalah pupuk.

Ada 2 jenis pupuk yang dikenal oleh masyarakat yaitu pupuk organik dan anorganik. Para petani di Indonesia pada umumnya menggunakan pupuk anorganik karena mampu meningkatkan produktivitas dalam jangka waktu relatif cepat, tetapi dalam penggunaan jangka panjang dapat berdampak buruk bagi tanah. Oleh karena itu, para petani banyak yang mulai beralih menggunakan pupuk organik, karena selain dapat meningkatkan produksi usaha tani juga dinilai lebih ramah lingkungan. Kesadaran konsumen yang semakin tinggi akan kebutuhan produk-produk yang sehat, membuat petani semakin sadar untuk menggunakan pupuk organik.

Pupuk organik bisa didapat dengan cara memanfaatkan berbagai limbah pertanian. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yaitu Rumah Kebun Jamur yang berlokasi di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Rumah Kebun Jamur merupakan perusahaan yang memproduksi baglog jamur sebagai media tanam jamur tiram. Baglog yang dihasilkan oleh Rumah Kebun Jamur setiap harinya sebanyak 1.300 baglog, dan memiliki tingkat kegagalan sebesar 2% dalam satu kali produksi. Produk gagal produksi selama ini masih belum ada penanganan secara khusus, hanya disimpan begitu saja sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Timbunan limbah tersebut sudah mulai mengganggu lingkungan sekitar. Oleh karena itu perusahaan berinisiatif untuk memanfaatkan limbah baglog jamur tersebut dengan cara mengolahnya menjadi pupuk organik. Pupuk organik saat ini memiliki banyak peluang untuk dipasarkan beberapa tahun kedepan. Berikut merupakan prakiraan kebutuhan produksi pupuk nasional (juta ton) di Indonesia pada tahun 2010-2025 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Prakiraan kebutuhan produksi pupuk nasional (juta ton) di Indonesia pada tahun 2010-2025

Jenis pupuk	2010	2015	2020	2025
Urea	10,40	11,40	12,40	14,97
Sp – 36	4,9	4,5	4,10	3,98
Za	1,2	1,4	1,6	1,83
NPK	1,4	9,05	11,63	23,21
Organik	12,5	14,5	16,5	18,86
Total	30,40	40,85	46,23	62,85

Sumber : Suwahyono (2017)



Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa produksi pupuk organik setiap lima tahun mengalami kenaikan sebesar 12% atau dalam pertahunnya diperkirakan naik 2,4%/tahun. Pada tahun 2025 diperkirakan permintaan pupuk organik akan mencapai 18,86 ton. Hal tersebut merupakan peluang pasar bagi produk pupuk organik. Luas panen sayur-sayuran yang berada di Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta pada tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Luas panen sayur-sayuran menurut jenisnya dan kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta (hektar) pada tahun 2018

Kabupaten/Kota	Bawang merah 2015	Sawi 2015	Kacang panjang 2015	Cabe besar 2015	Cabe kecil 2015	Terung 2015	Kangkung 2015	Bayam 2015
D.I Yogyakarta	378	271	50	1380	77	65	47	24
Kulonprogo	585	33	13	483	100	9	52	57
Bantul	63	68	62	93	106	34	75	116
Gunung kidul	3	216	291	811	642	136	198	152
Sleman	0	0	0	0	0	0	0	0
Yogyakarta	1029	588	416	2767	925	244	372	349

Sumber : Badan Pusat Statistik (2018)

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui D.I Yogyakarta banyak menghasilkan sayur-sayuran dan banyak petani sayuran yang akan membutuhkan pupuk untuk nutrisi tanamannya. Hal ini dapat menjadi acuan dan peluang untuk Rumah Kebun Jamur menjadi salah satu pemasok pupuk organik di daerah Yogyakarta.

1.2 Tujuan

Berdasar latar belakang diatas, maka tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini sebagai berikut :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Rumah Kebun Jamur
2. Mengkaji kelayakan ide pengembangan bisnis pada Rumah Kebun Jamur berdasarkan pendekatan sembilan blok *Business Model Canvas* dan analisis finansial.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di Rumah Kebun Jamur yang berlokasi di Beran Kidul RT 04 RW 28, Kelurahan Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada